

BAB 1

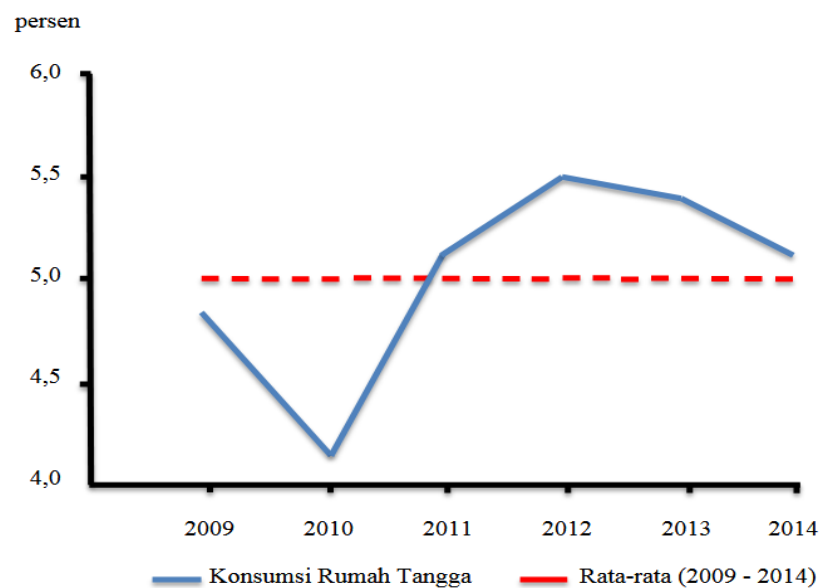
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen keuangan (Suharno,2016).

Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan. Pada umumnya kondisi persaingan menuntut setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik dibidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapatan masyarakat (Suryani,2016).

Menurut Hadi (2011:17) dalam (Abidin,2016) sektor barang konsumsi merupakan sektor yang mempunyai ketahanan dalam menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hal tersebut dikarenakan produk yang diproduksi merupakan produk untuk kebutuhan primer bagi masyarakat sehingga ketika masyarakat membutuhkan produk tersebut maka mereka akan membelinya walaupun dalam keadaan ekonomi yang sulit. Berikut ini gambar 1.1. mengenai grafik pertumbuhan konsumsi rumah tangga dari tahun 2009-2014.



Sumber : Laporan Perekonomian Indonesia (LPI) tahun 2014 (data diolah)

Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan Konsumsi Rumah Tangga Tahun 2011-2014

Berdasarkan gambar 1.1. terlihat bahwa pertumbuhan konsumsi rumah tangga masih cukup tinggi. Sejak tahun 2011-2014 pertumbuhan konsumsi rumah tangga berada diatas rata-rata 6 tahun ke belakang. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat di Indonesia mempunyai daya beli yang cukup tinggi di tengah perekonomian global yang masih belum stabil. Daya beli yang cukup tinggi disebabkan oleh komposisi

tenaga kerja yang membaik dan upah minimum provinsi (UMP) yang meningkat (Laporan Perekonomian Indonesia tahun 2014), (Abidin,2016).

Fenomena tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian untuk mengetahui apakah faktor fundamental berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Menurut Kasmir dalam (Wuriyaningrum dan Budiarti,2017) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah: (1) untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode, (2) untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan (3) untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki, (4) untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini, (5), untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal (6) dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai.

Salah satu analisis laporan keuangan yang dapat dilakukan adalah analisis faktor fundamental perusahaan. Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinstik saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menjadi bahan pokok untuk menentukan investasi dalam bentuk saham melalui analisis fundamental. Setiap perusahaan yang sudah *go public* akan mempublikasikan laporan keuangan setiap periode untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manager, pemerintah, investor dan lain sebagainya. Bagi investor laporan keuangan tersebut sangat penting untuk menganalisis saham yang akan dibeli dengan pendekatan fundamental. Dengan demikian maka para investor dapat memprediksi

saham yang bisa memberikan keuntungan. Untuk dapat memperoleh gambaran perkembangan finansial perusahaan perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dimana data tersebut dapat tercermin dari laporan keuangan. Ukuran yang sering digunakan dalam analisis fundamental adalah rasio keuangan. Dalam laporan keuangan sebuah perusahaan akan terdapat rasio-rasio yang akan menjadi pertimbangan para investor untuk berinvestasi. Rasio keuangan tersebut adalah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar. Analisis rasio keuangan perusahaan digunakan karena dianggap dapat memberikan gambaran terhadap kinerja perusahaan (Suryani,2016).

Faktor fundamental dapat diukur dengan nilai EPS, PER, ROA dan DER perusahaan. Menurut Darmadji dan Fakhrudin dalam (Novasari,2013), *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan *profitabilitas* perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham dan menurut Tandelilin (2010), *Price Earning Ratio* (PER) adalah informasi yang mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah *earning* perusahaan. *Price earning ratio* merupakan rasio yang biasa digunakan para investor untuk mengukur harga saham perlembar dengan laba perlembar saham (Prasetyo,2012).

Adapun yang dimaksud dengan *Return On Assets* (ROA) atau sering disebut *return on investment* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan yang dimaksud dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Memberikan jaminan tentang seberapa besar hutang perusahaan yang dijamin dengan modal perusahaan sendiri yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha (Suryani,2016).

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2010), dengan judul penelitian: “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia 2003-2007”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2010), menunjukkan bahwa secara simultan faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan secara parsial hanya *earning per share* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Selain itu, penelitian ini juga merupakan replika dari penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2016), dengan judul penelitian: “Pengaruh Analisis Variabel Fundamental *Return On Equity* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Listing di Bursa Efek Indonesia)”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafika (2016), menunjukkan bahwa secara simultan faktor fundamental berpengaruh signifikan terhadap harga saham, akan tetapi secara parsial hanya *return on equity* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Octavia (2010) dan Rafika (2016) adalah terletak pada periode penelitiannya. Octavia (2010), melakukan penelitian pada tahun 2003-2007 dan Rafika (2016), melakukan penelitian pada tahun 2011-2013, sedangkan penulis melanjutkan penelitian tersebut pada periode penelitian tahun 2013-2015.

Perbedaan juga terletak pada variabel bebas penelitian. Octavia (2010), menggunakan empat variabel bebas yaitu *return on equity*, *debt to equity ratio*, *price earning ratio* dan *earning per share* dan Rafika (2016), menggunakan dua variabel bebas yaitu *return on equity* dan *earning per share*, sedangkan dalam penelitian ini penulis

mengadopsi keempat variabel bebas yang digunakan dua penelitian sebelumnya dengan menambah variabel *return on assets*. Ditambahkannya variabel *return on assets*, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hartadi (2016), menyatakan bahwa *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari latar belakang di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

1.2.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *price earning ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* dan harga saham.

1.2.2 Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.2.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat dalam penelitian ini adalah pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia melalui penelusuran data sekunder yang berkaitan dengan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

1.2.4 Ruang Lingkup Waktu

Periode penelitian yang diamati selama 3 tahun yaitu tahun 2013-2015.

1.2.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah analisis laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian-penelitian empiris, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah EPS (*earning per share*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah PER (*price earning ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ROA (*return on assets*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah DER (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *earning per share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *return on assets* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan, khususnya dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar saham perusahaan selalu diminati investor.

1.5.2 Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini disusun dalam 5 bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian, referensi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan bangunan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi buku, jurnal dan skripsi yang digunakan sebagai bahan kajian pustaka penelitian.

LAMPIRAN